

BAB V

HASIL PENELITIAN dan ANALISIS DATA

A. Ekstrak Buah Pare dan Sel Trofoblas

Buah Pare (*Momordica charantia*) termasuk tumbuhan famili *Cucurbitaceae*. Buah pare bermanfaat untuk pengobatan antidiabetes , antipiretik, antigout atau peradangan sendi disebabkan kadar asam urat tinggi (Bahagia , 2018). Kandungan kompleks dalam buah pare diantaranya insulinmimetik yaitu karantin yang dapat mencegah penyerapan glukosa dan polipeptida-p , mineral, senyawa antioksidan yang terkandung di dalam buah pare yaitu saponin (peningkatan sel beta pankreas → sekresi insulin meningkat) , flavonoid (menurunkan stress oksidatif) , polifenol , momordicin, isotiocianate , cinnamic acid, glukosinolat , vitamin (C, E, B1, B2, B3 B9 (folat)) , kalium, kalsium, magnesium, fosfor, zinc, besi yang dapat menurunkan kadar glukosa darah, inflamasi, dan apoptosis . Proses ekstrak buah pare diawali menyiapkan buah pare segar 50gr kemudian diberi 70% etanol sebagai pelarut dan ditempatkan di tempat tertutup yang disimpan sehari lalu di campurkan dan disaring . Ampas yang telah terkumpul dimaserasi dengan 70% etanol , di proses sampai mendapatkan maserat jernih dan higienis . Proses selanjutnya yaitu proses penguapan dengan temperatur vakum sekitar 40 derajat celcius kemudian membutuhkan freeze dryer untuk pengeringan (Joseph , 2013).

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel V.1 Data Apoptosis pada Tiap Kelompok

Kadar glukosa	Kadar Ekstrak Buah Pare	Nilai	Mean
Kontrol (-)	0	5	591,6000
Kontrol (+) 33mM	0	5	2923,4000
Kelompok A 33mM	0,1	5	215,2000
Kelompok B 33mM	0,2	5	135,0000
Kelompok C 33mM	0,4	5	217,2000
Kelompok D 33mM	0,8	5	515,0000
Total		30	515,0000

Sumber : Hasil penelitian , 2023

Tabel V.1 Menunjukkan hasil Kelompok D yang di induksi glukosa 33mM di beri perlakuan dengan menambahkan dosis ekstrak buah pare 0,8 memiliki nilai rata rata 515,0000 artinya terjadi penurunan kadar apoptosis dikarenakan nilai 515,000 mendekati nilai dari kontrol negatif .

C. Analisis Data

Hasil penelitian dari enam kelompok kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas untuk melihat kadar yang didapatkan nilai normal atau tidak. Kemudian dilanjutkan dengan uji one way Anova untuk melihat perbedaan rata - rata.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas diperlukan untuk membandingkan distribusi data pengukuran kadar apoptosis dengan distribusi normal baku. Untuk keperluan tersebut maka dilakukan uji normalitas dengan jumlah sampel sebanyak 30. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Data pengukuran kadar apoptosis dikatakan mempunyai distribusi normal jika nilai $p > \alpha$. Sebaliknya, jika nilai $p < \alpha$ maka data mempunyai distribusi tidak normal (Ghozali, 2011). Hasil pengujian yang diperoleh disajikan pada Tabel V.2 dibawah ini.

Tabel V.2 Hasil Uji Normalitas

		Apoptosis	Kadar Gula
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.5000	766.2333
	Std. Deviation	1.73702	1020.40762
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.314
	Positive	.139	.314
	Negative	-.139	-.233
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	1.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604	.000

Sumber: data diolah 2023

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Apabila asymp sig 2 taile $< 0,05$ maka data normal

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- 1) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan Tabel V.2 di atas, data pengukuran kadar apoptosis mempunyai nilai $p = 0,005$. Hal ini berarti data pengukuran kadar apoptosis mempunyai distribusi data normal.

Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk menghemat masing masing kelompok penelitian memiliki varian yang Homogen atau tidak data pengukuran kadar Apoptosis dikatakan H_0 apabila nilai $P > \alpha$. Hasil pengujian yang diperoleh disajikan pada tabel V.3 dibawah ini:

Tabel V.3 Hasil Uji Homogenitas

Variabel penelitian	<i>p-value</i>	Keterangan
Kadar Apoptosis	,200	Data homogen

Sumber: Data diolah 2023

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- 1) Data dikatakan homogen jika nilai $p > 0,05$.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ maka data tidak homogen

Berdasarkan tabel V.3 diatas, hasil uji homogenitas untuk apoptosis mempunyai nilai $p = 0,200$. Hal ini berarti varians data apoptosis homogen ($p > 0,05$).

Uji One Way Anova

Tabel V.4 Analisis Data dengan Uji One Way Anova

Variabel penelitian	<i>P-value</i>	Keterangan
Kadar Apoptosis	0,000	Hipotesis 1 diterima

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil dari *uji one way Anova* di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel apoptosis adalah sebesar ,000 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat signifikansi. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varian data pengaruh pemberian ekstrak buah pare terhadap apoptosis pada kultur sel trofoblas suasana hiperglikemia adalah sama atau homogen.